

ANALISA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MIN-MAX* DAN *BLANKET ORDER*

(Studi Kasus: UKM Tahu Asli HB)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Industri

Oleh:

DEFRI MARZUKI

11552104737



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MINMAX* DAN *BLANKET ORDER* (Studi Kasus: Di UKM Tahu Asli HB)


TUGAS AKHIR

Oleh :

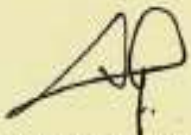
Defri marzuki
11552104737

Telah diperiksa dan disetujui Sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada Juni 2020

Pembimbing Tugas Akhir


Misra Hartati, ST., MT
NIP. 19820527 201503 2 002

Ketua Program Studi


Dr. Filtra Lestari Nurbiza, ST., M.Eng
NIP. 19851606 201101 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MINMAX* DAN *BLANKET ORDER* (Studi Kasus: Di UKM Tahu Asli HB)

TUGAS AKHIR

Oleh

DEFRI MARZUKI

11552104737

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, Juni 2020

Pekanbaru, Juni 2020

Mengesahkan,

Dekan

Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004

Ketua Program Studi

Dr. Fitra Lestari Norbiza, ST., M.Eng
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI

Ketua : Ahmad Mas'ari, SH.I, MA.HK
Sekretaris I : Misra Hartati, ST., MT
Anggota I : Ismu Kusumanto, ST., MT
Anggota II : Harpito, ST., MT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

DEFRI MARZUKI
NIM. 11552104737

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al-Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan?

(QS: Ar-Rahman 13)

Aku persembahkan Tugas Akhir-ku ini untuk;

Orang tua saya Zukri dan Yusniati

Ilmu adalah sebaik-baiknya perbendaharaan dan yang paling indahinya.

Ia ringan dibawa , namun besar manfaat. Ditengah-tengah orang

banyak ia indah sedangkan dalam kesendirian ia menghibur

(Ali bin Abi Thalib)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MIN-MAX* DAN *BLANKET ORDER* (Studi Kasus: UKM Tahu Asli HB)

Misra Hartati, ST., MT¹, Defri Marzuki².

¹Dosen Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

²Mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*E-mail: defrimarzuki@gmail.com

ABSTRAK

Persediaan bahan baku merupakan aktivitas lancar perusahaan yang digunakan untuk kegiatan produksi pada perusahaan secara terus menerus. Perusahaan manufaktur perlu melakukan pengendalian persediaan karena berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Kekurangan persediaan bahan baku dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah UKM Tahu Asli HB telah melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan tepat. Untuk mengatasi permasalahan perusahaan membuat perencanaan persediaan bahan baku dengan biaya persediaan yang minimum menggunakan metode *Min-Max* dan *Blanket Order*. Metode ini menentukan berapa jumlah persediaan pengaman, persediaan minimum, persediaan maksimum dan kuantitas pemesanan. Dari kedua metode tersebut metode *Min-Max* yang lebih minimum total biaya persediaan bahan baku kedelai didapatkan hasil pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.326.191.600, tahun 2017 sebesar Rp. 14.089.860.000 dan tahun 2018 Rp. 14.880.160.800. Untuk rata-rata pembelian persediaan bahan baku kedelai tahun 2016 yaitu 1.105 kg, tahun 2017 yaitu 6.113 kg dan tahun 2018 yaitu 6.720 kg.

Kata kunci : *Blanket Order*, *Inventory* dan *Min – Max*.

UIN SUSKA RIAU

MANAGEMENT ANALYSIS OF RAW MATERIAL SUPPLY USING MIN-MAX AND BLANKET ORDER METHOD (Case Study: UKM Tahu Asli HB)

Misra Hartati, ST., MT¹, Defri Marzuki².

¹Lecturer Majoring In Industrial Engineering, Faculty Of Sciene And Technology, The State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

²Student Majoring In Industrial Engineering, Faculty Of Sciene And Technology, The State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

*E-mail: defrimarzuki@gmail.com

ABSTRACT

Raw material inventory is the current activity of the company used for production activities in the company continuously. Company manufacturers need to control inventory because it has influence towards the smooth production process. Shortage of raw material inventory can be resulting in disruption of the production process. The purpose of this study was to determine whether HB Genuine Tofu SMEs had properly controlled raw material inventories. To overcome the problem, the company plans raw material inventory with a minimum inventory cost using the Min-Max method and Blanket Order. This method determines the amount of safety stock, minimum inventory, maximum inventory and order quantity. Of the two methods, the Min-Max method with a minimum total cost of soybean raw material inventory obtained in 2016 was Rp. 2.326.191.600, in 2017 amounting to Rp. 14.089.860.000 and in 2018 Rp. 14.880.160.800. The average purchase of soybean raw material inventory in 2016 is 1.105 kg, in 2017 it is 6.113 kg and in 2018 it is 6.720 kg.

Keywords: Blanket Order, Inventory and Min – Max.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh. Al-hamdulillahirobbil 'alamin
Puji syukur kehadiran Allah Subhaanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Shallallahu' alaihi Wasallam, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul "Analisa Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Minmax* Dan *Blanket Order* Di UKM Tahu Asli HB" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Fitra Lestari Norhiza, ST., M,Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Silvia, S.Si., M.Si Koodinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Merry Siska, ST., MT selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Ibu Misra Hartati, ST., MT selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi dalam menyelesaikan laporan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak ismu Kusumanto, ST., MT dan Bapak Harpito, ST., MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah Zukri dan Ibu Yusniati serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menempuh pendidikan hingga S1 di Jurusan Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Industri angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari laporan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi penulis.

Wassalamu'alaykum Waromatullah. Wabarokatuh

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Penulis

DEFRI MARZUKI

11552104737

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR RUMUS	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Posisi Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Persediaan	7
2.1.1 Persediaan Menurut Para Ahli	7
2.1.2 Jenis-jenis Persediaan Phisik	9
2.1.3 Fungsi-fungsi Persediaan	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4	Jenis Biaya-biaya Persediaan.....	10
2.1.5	Permasalahan Dalam Persediaan	12
2.2	Pendekatan Persediaan	12
2.2.1	PengertianPengendalian Persediaan	13
2.2.2	Tujuan Pengendalian Persediaan	14
2.3	Langkah-langkah Pengendalian Persediaan	15
2.3.1	Minimum Maksimum (<i>Min-Max</i>).....	16
2.3.2	Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	19
2.3.3	Tingkat Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	19
2.3.4	Pengertian <i>Blanket Order</i>	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Diagram Alur Penelitian	22
3.2	Langkah-Langkah Alur Penelitian.....	23
3.3	Observasi Pendahuluan	23
3.4	Studi Pustaka.....	23
3.5	Identifikasi Masalah	23
3.6	Perumusan Masalah	24
3.7	Penetapan Tujuan Penelitian.....	24
3.8	Pengumpulan Data	24
3.9	Pengolahan Data.....	25
3.10	Analisa Hasil	26
3.11	Kesimpulan dan Saran.....	27

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	28
4.1.1	Profil Perusahaan.....	28
4.1.2	Proses Pembuatan Tahu	29
4.1.3	Data Perusahaan UKM Tahu Asli HB	34
4.1.4	Data Total Pembelian Dan Kebutuhan Bahan Baku Kedelai	34
4.1.5	Data Biaya Persediaan Bahan Baku Kedelai.....	35
4.1.6	Total Biaya Pembelian Bahan Baku Kedelai	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Pengolahan Data.....	39
4.2.1	Perhitungan Metode <i>Min Max</i>	40
4.2.2	Total Biaya Persediaan Dengan Metode <i>Min Max</i>	42
4.2.3	Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode <i>Blanket Order</i>	50
4.2.3.1	Menentukan Jumlah Pesan (Q).....	50
4.2.3.2	Menentukan Biaya Pembelian (<i>Purchasing Cost</i>).....	56
4.2.3.3	Menentukan Biaya <i>Safety Stock</i>	61
4.2.3.4	Menentukan Total Biaya (<i>Total Cost</i>).....	62
4.2.3.5	Hasil Metode <i>Blanket Order</i> Menggunakan Aplikasi POM QM.....	66
4.2.4	Rekapitulasi Total <i>Cost Blanket Order</i>	76
4.2.5	Hasil Total Biaya Keseluruhan.....	76

BAB V ANALISA

5.1	Analisa Metode <i>Min-Max</i>	78
5.1.1	Analisa Menentukan Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	78
5.1.2	Analisa Menentukan Persediaan Minimum dan Maksimum.....	78
5.1.3	Analisa Menentukan Pemesanan Kembali.....	79
5.1.4	Analisa Total Biaya Persediaan <i>Min-Max</i>	79
5.2	Analisa Metode <i>Blanket Order</i>	79
5.2.1	Analisa Pembelian Optimal Persediaan (Q).....	79
5.2.2	Analisa Menentukan Biaya Pembelian (<i>Purchasing Cost</i>).....	80
5.2.3	Analisa Menentukan Biaya <i>Safety Stock</i>	80
5.2.4	Analisa Menentukan Total Biaya (<i>Total Cost</i>).....	80
5.2.5	Analisa Perbandingan Total Biaya Keseluruhan.....	81

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	82
6.2	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Persediaan.....	17
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i>	22
Gambar 4.1 Tahapan Pembuatan Tahu Asli HB	29
Gambar 4.2 Persiapan	30
Gambar 4.3 Pencucian Dan Perendaman	30
Gambar 4.4 Penggilingan.....	31
Gambar 4.5 Pemasakan.....	31
Gambar 4.6 Penyaringan.....	32
Gambar 4.7 Pengendapan.....	32
Gambar 4.8 Pencetakan.....	33
Gambar 4.9 Pemotongan.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Persediaan Bahan Baku Tahu Periode 2016 – 2018.....	2
Tabel 1.2 Posisi Penelitian.	5
Tabel 4.1 Data Pembelian dan Kebutuhan Bahan Baku kedelai Periode 2016 – 2018.....	34
Tabel 4.2 Data Total Pembelian dan kebutuhan Bahan Baku kedelai Periode 2016 – 2018	35
Tabel 4.3 Harga Bahan Baku Kedelai Periode 2016.....	35
Tabel 4.4 Harga Bahan Baku Kedelai Periode 2017.....	37
Tabel 4.5 Harga Bahan Baku Kedelai Periode 2018.....	37
Tabel 4.6 Biaya Pesan Persediaan Bahan Baku Kedelai Periode 2016- 2018.....	37
Tabel 4.7 Biaya Simpan Persediaan Bahan Baku Kedelai Periode 2016- 2018.....	38
Tabel 4.8 Total Biaya Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode 2016.....	38
Tabel 4.9 Total Biaya Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode 2017.....	38
Tabel 4.10 Total Biaya Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode 2018.....	39
Tabel 4.11 Data Total Biaya Persediaan Tahun 2016.....	42
Tabel 4.12 Data Total Biaya Persediaan Tahun 2017.....	43
Tabel 4.13 Data Total Biaya Persediaan Tahun 2018.....	46
Tabel 4.14 Data Jumlah Pesan tahun 2016	50
Tabel 4.15 Data Jumlah Pesan Tahun 2017	51
Tabel 4.16 Data Jumlah Pesan Tahun 2018	53
Tabel 4.17 Data Biaya Pembelian Tahun 2016.....	56
Tabel 4.18 Data Biaya Pembelian Tahun 2017.....	57
Tabel 4.19 Data Biaya Pembelian Tahun 2018.....	59
Tabel 4.20 Data Biaya <i>Safety Stock</i> Tahun 2016-2018.....	61
Tabel 4.21 Data Total Biaya Tahun 2016	62
Tabel 4.22 Data Total Biaya Tahun 2017	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptam Ikhwan Suska Riau
 Sahat Ismail, Dosen Pengajar di Sekolah Sarit Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.23 Data Total Biaya Tahun 2018	65
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Bulan November Tahun 2016 Menggunakan Aplikasi QM.....	67
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Bulan Desember Tahun 2016 Menggunakan Aplikasi QM.....	67
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Bulan Januari Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	68
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Bulan Februari Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	68
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Bulan Maret Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	68
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Bulan April Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	69
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Bulan Mei Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	69
Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Bulan Juni Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	69
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Bulan Juli Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	70
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Bulan Agustus Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	70
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Bulan September Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	70
Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Bulan Oktober Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	71
Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Bulan November Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	71
Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Bulan Desember Tahun 2017 Menggunakan Aplikasi QM.....	71
Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Bulan Januari Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	72
Tabel 4.39 Hasil Perhitungan Bulan Februari Tahun 2018 Menggunakan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi QM.....	72
Tabel 4.40 Hasil Perhitungan Bulan Maret Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	72
Tabel 4.41 Hasil Perhitungan Bulan April Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	73
Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Bulan Mei Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	73
Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Bulan Juni Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	73
Tabel 4.44 Hasil Perhitungan Bulan Juli Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	74
Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Bulan Agustus Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	74
Tabel 4.46 Hasil Perhitungan Bulan September Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	74
Tabel 4.47 Hasil Perhitungan Bulan Oktober Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	75
Tabel 4.48 Hasil Perhitungan Bulan November Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	75
Tabel 4.49 Hasil Perhitungan Bulan Desember Tahun 2018 Menggunakan Aplikasi QM.....	75
Tabel 4.50 Rekapitulasi Total Biaya <i>Blanket Order</i>	76
Tabel 4.51 Hasil Total Biaya Sebelum Menggunakan Metode	76
Tabel 4.52 Hasil Total Biaya Sesudah Menggunakan Metode	76
Tabel 4.53 Hasil Total Biaya Sesudah Menggunakan Metode	77

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 2.1 Jumlah Pesan Untuk Pengisian Persediaan Kembali	18
Rumus 2.2 <i>Minimum Stock</i>	18
Rumus 2.3 <i>Maksimum Stock</i>	18
Rumus 2.4 <i>Safety Stock</i>	19
Rumus 2.5 Tingkat Pemesanan Kembali	19
Rumus 2.6 Jumlah Pesan.....	20
Rumus 2.7 Biaya Pesan.....	20
Rumus 2.8 <i>Holding Cost</i>	20
Rumus 2.9 <i>Purchasing Cost</i>	20
Rumus 2.10 Biaya <i>Safety Stock</i>	21
Rumus 2.11 <i>Total Cost</i>	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Dokumentasi	A-1
B Daftar Riwayat Hidup.....	B-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, tentunya menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengendalian persediaan. Tanpa persediaan, perusahaan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu. Hal ini mungkin terjadi karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada umumnya dari ketiga macam bentuk persediaan tersebut, persediaan yang paling banyak menyerap biaya adalah persediaan bahan baku. Tetapi masih banyak perusahaan yang menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama mengapa perusahaan menyimpan bahan baku dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

Persediaan merupakan stock yang dibutuhkan di perusahaan untuk mengatasi adanya fluktuasi permintaan Tahu Asli HB. Persediaan dalam proses produksi dapat diartikan sebagai sumber daya menganggur, hal ini dikarenakan sumber daya tersebut masih menunggu dan belum digunakan pada proses berikutnya. Proses berikutnya yang dimaksud dapat berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi dan juga kegiatan konsumsi pada sistem kebutuhan rumah tangga. Sehingga untuk menjamin tersedianya sumber daya maka perlu direncanakan adanya persediaan. Berdasarkan hal tersebut maka definisi persediaan sejumlah sumber daya baik

berbentuk bahan mentah ataupun barang jadi yang disediakan perusahaan untuk memenuhi dari konsumen (Sofyan, 2013).

UKM Tahu Asli HB, merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan tahu di kawasan Maharatu kota Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan di UKM Tahu Asli HB didapatkan data pembelian dan pemakaian persediaan bahan baku pada periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Table 1.1 Data Persediaan Bahan Baku Tahu Periode 2016 – 2018.

DATA STOCK PEMBELIAN DAN PEMAKAIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PERIODE 2016-2018						
UKM TAHU ASLI HB						
Bulan	2016		2017		2018	
	Pembelian (Kg)	Kebutuhan (Kg)	Pembelian (Kg)	Kebutuhan (Kg)	Pembelian (Kg)	Kebutuhan (Kg)
1	-	-	162.000	161.525	164.000	161.246
2	-	-	162.000	162.450	164.000	162.247
3	-	-	162.000	161.697	164.000	163.323
4	-	-	162.000	161.998	164.000	162.221
5	-	-	162.000	162.241	164.000	164.631
6	-	-	162.000	161.337	164.000	164.887
7	-	-	162.000	162.129	164.000	164.468
8	-	-	163.000	163.242	164.000	166.619
9	-	-	163.000	163.359	164.000	166.759
10	-	-	163.000	164.488	164.000	168.825
11	150.000	161.167	163.000	164.357	164.000	169.499
12	162.000	161.464	163.000	165.932	164.000	172.147

(Sumber: UKM Tahu Asli HB, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel 1.1 terlihat permasalahan di UKM Tahu Asli HB yaitu tahun 2016 terdapat bahwa di bulan november data pemakaian lebih besar dari data pembelian, pada tahun 2017 di bulan mei sampai bulan desember terjadinya peningkatan data pemakaian dan pada tahun 2018 di bulan mei sampai bulan desember juga terjadinya peningkatan data pemakaian, jadi total saldo inventori pada tahun 2016 yaitu Rp 2.246.955.000, tahun 2017 yaitu Rp 14.035.020.000 dan tahun 2018 yaitu Rp 14.171.820.000.

Hal ini mengakibatkan jeda waktu proses produksi tahu karena terjadinya kekurangan bahan baku, hal ini akan mengakibatkan terbuangnya waktu dan proses tenaga kerja yang sia-sia. Pemilik UKM Tahu Asli HB ini kurangnya pemantauan terhadap kinerja karyawannya sehingga kekurangan stok bahan baku pada proses produksi. Akibat kekurangan stok bahan baku bertambahnya biaya transportasi untuk menjemput bahan baku di toko yang sudah ditentukan.

Untuk itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persediaan bahan baku pada UKM Tahu Asli HB tersebut sudah efisien jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock*, dan metode *Blanket Order*. Metode *Min-Max Stock* adalah metode pengendalian bahan baku yang didasarkan atas asumsi bahwa persediaan bahan baku berada pada dua tingkat, yaitu tingkat maksimum dan tingkat minimum. Sedangkan metode *Blanket Order* satu kali pemesanan untuk satu tahun pada *Inventory*. Oleh sebab itu penulis memilih judul **ANALISA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE MIN-MAX DAN BLANKET ORDER DI UKM TAHU ASLI HB** sebagai tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang terdapat selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan persediaan bahan baku yang diterapkan pada UKM Tahu Asli HB sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku ?
2. Berapa besar pengelolaan persediaan bahan baku menurut metode *Min-Max Stock* dan *Blanket Order* pada UKM Tahu Asli HB ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang terdapat selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku di UKM Tahu Asli HB untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku.
2. Menghitung besarnya persediaan bahan baku menurut metode *Min-Max Stock* dan metode *Blanket Order* pada UKM Tahu Asli HB.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data didapat dari data persediaan bahan baku di UKM Tahu Asli HB periode November 2016 – Desember 2018.
2. Data persediaan dihitung dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* dan metode *Blanket Order*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang terdapat selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen operasional khususnya masalah pengendalian persediaan bahan baku.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada pihak perusahaan, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengendalian persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mengendalikan persediaan bahan baku sehingga tidak akan mengalami kerugian akibat kelebihan dan kekurangan bahan baku serta dapat memperbaiki cara yang telah ada dan jika cara yang telah ada sudah baik maka akan lebih disempurnakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Posisi Penelitian

Adapun posisi penelitian terdahulu adalah sebagai berikut yaitu:

Tabel 2.2 Posisi Penelitian

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Min-Max Stock Pada PT. Semen Tonasa Di Pangkep (Mercy Silvia, 2013)	Apakah pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Semen tonasa di pangkep sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku?	Penelitian penjelasan dengan metode <i>min-max stock</i>	Untuk mengkaji apakah pengendalian persediaan bahan baku sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan bahan baku.
2	Aplikasi Metode Fuzzy Min-Max Dalam Menentukan Jumlah Produksi Pada PT. Sici Multi IndoMarmer. (Iin Karmila Putri, 2011)	Berapakah jumlah produksi keramik pada PT. Sici multi indomarmer yang ditentukan dengan menggunakan metode fuzzy dan min-max.	Penelitian penjelasan dengan metode fuzzy dan min-max	Memperkirakan berapa jumlah produksi kloset jongkok pada bulan mei dan juni 2005.
3	Analisis Pengendalian Persediaan Buah Segar Pada Hipermarket Giant Points Lebak Bulus Menggunakan Metode Min-Max dan EOQ. (Desi Mulyanti, 2011)	Bagaimana metode persediaan buah segar yang diterapkan oleh hipermarket giant points.	Penelitian penjelasan menggunakan metode min-max dan EOQ.	Menentukan alternatif model pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh hypermarket giant points.
4	Analisa Manajemen Persediaan Dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kain Di PT. New Suburtext. (Yusep Surnedi, 2010)	Bagaimana total biaya persediaan bahan baku menggunakan kebijakan perusahaan dibandingkan dengan metode EOQ.	Penelitian penjelasan menggunakan metode EOQ.	Perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan kebijakan perusahaan dengan kebijakan metode EOQ.
5	Analisa pengelolaan persediaan bahan baku dengan metode min-max dan blanket order di UKM Tahu Asli HB. (Defri Marzuki, 2019).	Apakah pengelolaan persediaan bahan baku yang diterapkan pada UKM Tahu Asli HB sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku.	Penelitian penjelasan dengan metode <i>min-max</i> dan Blanket Order	Mengetahui pengendalian pengelolaan persediaan bahan baku di UKM Tahu Asli HB sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memeberikan gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori dan metode yang relevan yang menunjang pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai kerangka tahapan pelaksanaan penelitian serta penjelasannya dalam melakukan pemecahan masalah yang dimulai dari studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini diterangkan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran teori-teori yang diteliti dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS HASIL

Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dan diolah lalu dianalisis untuk digunakan lebih dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran-saran perbaikan untuk perbaikan-perbaikan lebih lanjut pada perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Persediaan

Istilah persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Jenis persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu atau pelengkap, dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan (Handoko, 2012).

Persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena persediaan fisiknya banyak perusahaan melibatkan investasi rupiah terbesar dalam pos aktiva lancar. Bila perusahaan menanamkan terlalu banyak dananya dalam persediaan, menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan, dan mungkin mempunyai “*opportunity cost*” (dana dapat ditanamkan dalam investasi yang lebih menguntungkan). Demikian pula, bila perusahaan tidak mempunyai persediaan yang mencukupi, dapat mengakibatkan biaya-biaya dari terjadinya kekurangan bahan (Handoko, 2012).

Dari sudut sistem persediaan adalah serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan yang harus diisi, dan berapa pesan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepatnya, dalam kuantitas yang tepat dan pada waktu yang tepat (Handoko, 2012).

2.1.1 Persediaan Menurut Para Ahli

Menurut Yuliani Luh Ni (2014) Manajemen produksi dan operasi memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mengontrol bahan baku perusahaan dimana tugas dari manajemen ini tidak lepas dari pengendalian yang diartikan sebagai pengawasan yang dapat mengambil beberapa tindakan dalam persiapan bahan baku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Ariesty Anissa dan Titiek Tharja Andari (2016) persediaan yang dilakukan mulai dari bahan baku, bahan setengah jadi sampai bahan jadi, berguna untuk :

1. Menghilangkan resiko keterlambatan.
2. Menghilangkan resiko dari material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
3. Untuk menumpuk bahan-bahan yang dihasilkan secara musiman sehingga dapat digunakan bila bahan tersebut tidak ada dalam pesanan.
4. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
5. Mencapai penggunaan mesin yang optimal.
6. Memberi pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya dimana keinginan pelanggan pada suatu waktu dapat dipenuhi adalah memberikan jaminan tetap tersediannya barang jadi tersebut.
7. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaannya atau penjualannya.

Menurut Agustina Eunike (2018) Pengeloaahan persediaan dari barang yang tidak digunakan secara langsung pada proses berikutnya. Barang-barang tersebut yang dimaksud adalah barang jadi atau yang biasa disebut sebagai barang gudang, suku cadang, peralatan kantor, dan barang untuk persediaan perawatan.

Menurut Ahmad (2018) Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual, dalam suatu periode, atau persediaan barang dalam proses atau persedian bahan baku yang akan diproses.

Menurut Heizer dan Render (2016) Persediaan adalah salah satu asset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan. Manajer operasional diseluruh dunia telah lama menyadari bahwa manajemen persediaan yang baik sangatlah penting. Di satu sisi, sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya dengan mengurangi persedian. Di sisi lain, produksi dapat berhenti dan pelanggan merasa tidak puas ketika suatu barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tersedia. Tujuan manajemen menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelanggan.

2.1.2 Jenis-jenis Persediaan Fisik

Ada beberapa jenis persediaan. Setiap jenis persediaan mempunyai karakteristik khusus tersendiri dan cara pengolahannya yang berbeda. Menurut Handoko (2012) jenis-jenis persediaan dapat dibedakan atas :

1. Persediaan Bahan Mentah (*Raw Material*), yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Bahan mentah dapat di peroleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari *supplier* dan dibuat sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi selanjutnya.
2. Persediaan komponen-komponen rakitan (*Purchased Part/Components*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
3. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*Supplier*), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.
4. Persediaan barang dalam proses (*Work In Proses*), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang jadi (*Finished Goods*), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada langganan.

2.1.3 Fungsi-fungsi Persediaan

Efisiensi operasional suatu organisasi dapat ditingkat karena berbagai fungsi penting persediaan. Menurut Handoko (2012) fungsi persediaan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi *Decoupling*

Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mempunyai kebebasan (*independence*). Persediaan *decouples* ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier.

2. Fungsi *Economic Lot Sizing*

Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumber daya-sumber daya dalam kuantitas yang dapat mengurangi biaya-biaya per unit. Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan-penghematan (potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit lebih murah dan sebagainya) karena perusahaan melakukan pembelian pembelian dalam kuantitas yang lebih besar, dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko dan sebagainya)

3. Fungsi Antisipasi

Sering perusahaan mengalami fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasar pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*).

2.1.4 Jenis Biaya-biaya Persediaan

Menurut Sulaiman Fahmi dan Nanda (2015) model-model persediaan menjadikan biaya sebagai parameter dalam mengambil keputusan, biaya-biaya dalam sistem persediaan secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Biaya pembelian (*Purchasing cost = c*)

Biaya pembelian (*Purchasing cost*) dari suatu item adalah harga pembelian setiap unit item jika item tersebut berasal dari sumber eksternal atau biaya produksi per unit bila item tersebut berasal dari internal perusahaan. Biaya pembelian ini bisa bervariasi untuk berbagai ukuran pemesanan bila pemasok menawarkan potongan harga untuk ukuran pemesanan yang lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Biaya Pengadaan (*Procurement cost*)

Biaya pengadaan dibedakan atas dua jenis sesuai asal-usul barang yaitu :

a. Biaya Pemesanan (*Ordering Cost = k*)

Biaya pemesanan adalah semua pengeluaran yang timbul untuk mendatangkan barang dari luar. Biaya ini pada umumnya meliputi, antara lain Pemrosesan pesanan, Biaya ekspedisi, Biaya telepon dan keperluan komunikasi lainnya, Pengeluaran surat menyurat, foto kopi dan perlengkapan administrasi lainnya, Biaya pengepakan dan penimbangan, Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan, dan Biaya pengiriman ke gudang.

b. Biaya Pembuatan (*Set Up Cost = k*)

Biaya pembuatan adalah semua pengeluaran yang ditimbulkan untuk persiapan memproduksi barang. Biaya ini biasanya timbul di dalam pabrik, yang meliputi biaya menyetel mesin dan biaya mempersiapkan gambar benda kerja.

3. Biaya Penyimpanan (*Holding Cost = h*)

Biaya penyimpanan (*Holding Cost*) merupakan biaya yang timbul akibat disimpannya suatu item, biaya ini meliputi :

- a. Biaya Memiliki Persediaan (Biaya Modal)
- b. Biaya Gudang
- c. Biaya Kerusakan dan Penyusutan
- d. Biaya Kadaluarsa
- e. Biaya Asuransi
- f. Biaya Administrasi dan Pemindahan

4. Biaya Kekurangan Persediaan (*Shortage Cost = p*)

Biaya ini timbul bilamana persediaan tidak mencukupi permintaan produk atau kebutuhan bahan.

5. Biaya Sistemik

Biaya ini meliputi biaya perancangan dan perencanaan sistem persediaan serta biaya-biaya untuk mengadakan peralatan serta melatih tenaga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengoperasikan sistem. Biaya sistemik ini dapat dianggap sebagai biaya investasi bagi pengadaan suatu sistem pengadaan.

2.1.5 Permasalahan Dalam Persediaan

Menurut Agustina Eunike (2018) beberapa permasalahan yang berkaitan dengan persediaan adalah sebagai berikut :

1. Keputusan jumlah permasalahan

Secara mendasar hanya dua keputusan yang dibutuhkan dalam pengolahan permintaan independen adalah berapa banyak jumlah pemesanan dan kapan kita melakukan pemesanan. Dua keputusan ini dapat dibuat secara periodik dengan menggunakan salah satu dari empat factor pengendalian persediaan. Keputusan terkait kebijakan pemesanan juga mewadahi kondisi jumlah pesanan tetap dan variable (berubah-ubah) dan waktu antar pemesanan yang tetap dan variable (berubah-ubah).

2. Penentuan sistem kinerja persediaan

Kunci dari pengolahan persediaan adalah penentuan standar kinerja dari sistem pengendalian persediaan dan seberapa besar investasi pada persediaan. Ukuran investasi yang digunakan dapat ditetapkan sebagai salah satu tolak ukur dalam pengukuran kinerja persediaan. Selain itu beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja dari persediaan perusahaan adalah dengan menggunakan pergantian barang / aliran barang di persediaan.

3. Ketepatan waktu penerapan sistem persediaan

Prosedur informal mungkin sedikit efektif dalam mengelola persediaan pada persediaan skala kecil. Tetapi ketika permintaan produk meningkat dan variasi produk juga bertambah maka dibutuhkan suatu metode yang lebih terstruktur untuk menangani persediaan.

2.2 Pendekatan Persediaan

Menurut Gatot Nazir (2018) Pendekatan persediaan terdiri dari beberapa pendekatan berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendekatan Tradisional

Sistem manajemen persediaan dengan pendekatan tradisional menganggap ketidakpastian permintaan konsumen mengakibatkan ketidakpastian produksi dan pembelian sehingga perusahaan harus memiliki persediaan. Ada beberapa tujuan yang mendorong pendekatan tradisional perlu diadakan persediaan antara lain ; untuk menyeimbangkan biaya penyimpanan dan pemesanan, untuk memuaskan permintaan pelanggan, untuk memanfaatkan potongan harga dan untuk menjaga kelancaran proses produksi

2. Pendekatan *Just In Time* (JIT)

Sistem persediaan *Just In Time* bertujuan untuk meminimalkan tingkat persediaan, kalau bisa tingkat persediaan ditekan menjadi nol. Sistem semacam ini, *supplier* akan ditekan sedemikian rupa sehingga bisa mendatangkan barang hanya beberapa jam, sebelumnya dibutuhkan. *Just In Time* adalah suatu pendekatan manufaktur dengan mempertahankan produksi yang harus ditarik dari seluruh sistem melalui adanya permintaan dan bukannya mendorong seluruh sistem dengan denag skedul yang tetap untuk mengantisipasi permintaan.

3. Pendekatan Teori Kendala

Teori kendala seperti *Just In Time* (JIT) meletakkan manajemen persediaan ditempat yang penting untuk dibandingkan sudut pandang tradisionalnya. Teori ini beranggapan bahwa menurunkan persediaan akan menurunkan penyimpanan dan biaya-biaya operasional sehingga berdampak pada kenaikan penghasilan bersih. Teori ini juga berargumentasi bahwa penurunan persediaan akan meningkatkan daya saing perusahaan karena penurunan jumlah dan kualitas barang persediaan tidak akan diperoleh produk yang lebih baik dan tanggapan yang lebih cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

2.2.1 Pengertian Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi persediaan komponen rakitan (*parts*), bahan baku, dan barang hasil/produk, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelajaran perusahaan dengan efektif dan efisien (Assauri, 2016). Kegiatan pengawasan persediaan tidak terbatas pada penentuan atas tingkat dan komposisi persediaan, tetapi juga termasuk pengaturan dan pengawasan atau pelaksanaan pengadaan bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan waktu yang dibutuhkan. Pengendalian persediaan merupakan aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada produk jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan. Pelaksanaan fungsi ini akan berhubungan dengan seluruh bagian yang bertujuan agar usaha penjualan dapat intensif serta produksi dan penggunaan sumber daya dapat maksimal.

2.2.2 Tujuan Pengendalian Persediaan

Menurut Sulaiman Fahmi dan Nanda (2015) untuk devisi yang berbeda dalam industri manufaktur akan memiliki tujuan pengendalian persediaan yang berbeda yaitu:

1. Pemasaran ingin melayani konsumen secepat mungkin sehingga menginginkan persediaan dalam jumlah yang banyak.
2. Produksi beroperasi secara efisien. Hal ini mengimplikasikan order produksi yang tinggi akan menghasilkan persediaan yang besar (untuk mengurangi *set up* mesin). Disamping itu juga produk menginginkan persediaan bahan baku, setengah jadi atau komponen yang cukup sehingga proses produksi tidak terganggu karena kekurangan bahan
3. Pembelian (*Purchasing*) dalam rangka efisiensi, menginginkan persamaan produksi yang besar dalam jumlah sedikit dari pada pesanan yang kecil dalam jumlah yang banyak. Pembelian ini juga ingin ada persediaan sebagai pembatas kenaikan harga dan kekurangan produk.
4. Keuangan (*Finance*) menginginkan minimasi semua bentuk investasi persediaan karena biaya investasi dan efek negatif yang terjadi pada perhitungan pengembalian aset (*return of asset*) perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Personalia (*Personel and industrial relationship*) menginginkan adanya persediaan untuk mengantisipasi fluktuasi kebutuhan tenaga kerja dan PHK tidak dilakukan.
6. Rekayasa (*Enginerring*) menginginkan persediaan minimal untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan rekayasa *engineering*

2.3 Langkah-langkah Pengendalian Persediaan

Inventory control yaitu pengendalian tingkat persediaan sedemikian rupa sehingga setiap kali barang diperlukan, selalu tersedia dan harus menjaga agar tingkat persediaan seminimal mungkin untuk menghindari investasi berupa biaya penyediaan yang besar. Secara ideal, sebetulnya persediaan minimum seharusnya adalah nol dan persediaan maksimum adalah sebanyak yang secara ekonomis mencapai optimal. Jadi dapat dibayangkan bahwa pada waktu barang habis, pemesanan barang sejumlah yang paling ekonomis datang. Tetapi ini perhitungan teori, artinya dalam kenyataan tidaklah dapat dijamin bahwa perencanaan dapat secara sempurna terpenuhi.

Menurut Umi Elan dan Ilyas (2013) untuk menjaga kelangsungan beroperasinya suatu pabrik atau fasilitas lain, diperlukan bahwa beberapa jenis material tertentu dalam jumlah minimum tersedia di gudang, supaya sewaktu-waktu ada yang rusak, dapat langsung diganti. Tetapi material yang disimpan dalam persediaan juga jangan terlalu banyak, ada maksimumnya, agar biayanya tidak menjadi terlalu mahal.

Ada kemungkinan pemakaian barang berubah dan meningkat secara mendadak, ada kemungkinan barang yang dipesan datang terlambat dan sebagainya. Oleh karena dalam menentukan minimum dan maksimum ini ada faktor pengaman yang dapat dihitung berdasarkan pengalaman. Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul formula *Min-Max Stock* untuk pengisian kembali persediaan Adapun dalam *Inventory Control* khususnya pada pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode min-max stock. Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2011) beberapa tahapan menentukan minimum dan maksimum stok yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

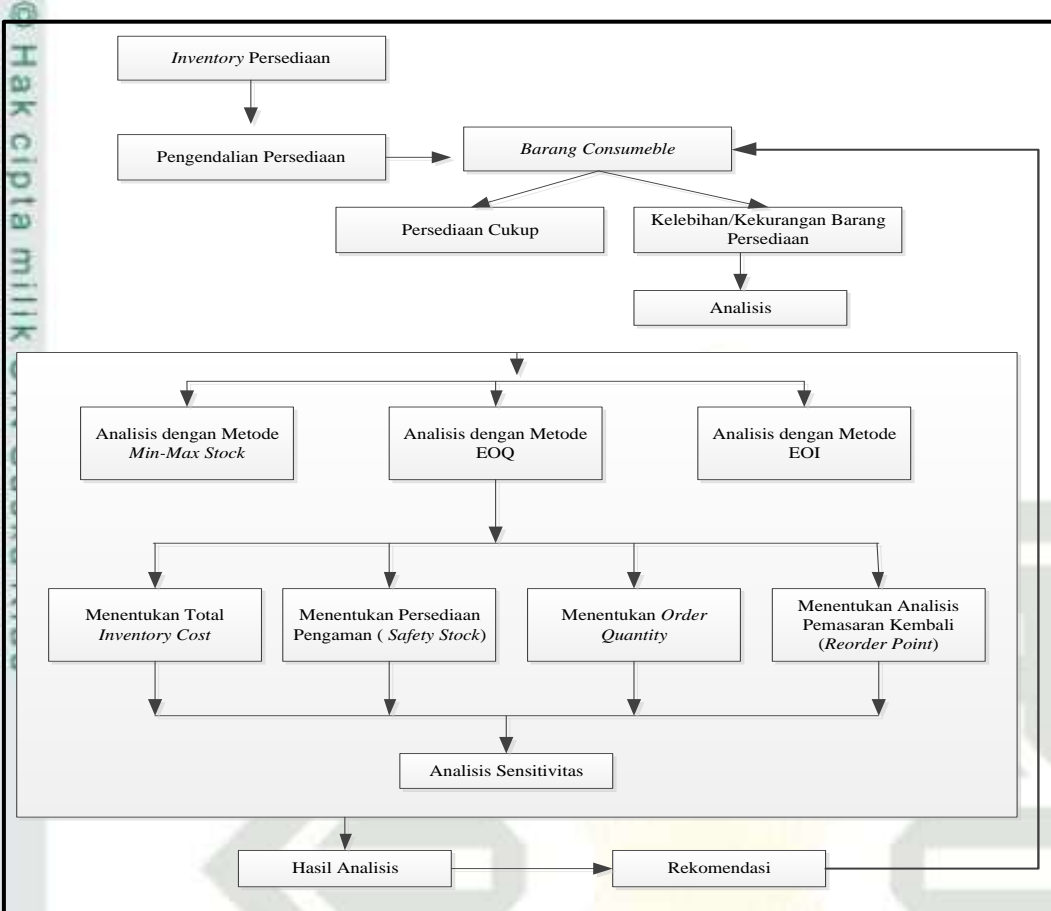
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*). *Safety Stock* atau persediaan pengaman adalah persediaan ekstra yang perlu ditambah untuk menjaga sewaktu-waktu ada tambahan kebutuhan atau keterlambatan kedatangan barang.
2. Menentukan Persediaan *Minimum* (*Minimum stock*). *Minimum Stock* adalah jumlah pemakaian selama waktu pesanan pembelian yang dihitung dari perkalian antara waktu pesanan per periode dan pemakaian rata-rata dalam satu bulan/minggu/hari ditambah dengan persediaan pengaman.
3. Menentukan Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*). *Maximum Stock* adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan disimpan dalam persediaan.
4. Jumlah yang perlu dipesan untuk pengisian persediaan kembali.

2.3.1 Minimum Maksimum (*Min-Max*)

Umi Elan dan Ilyas (2013) menyatakan bahwa dalam konsep minimum maksimum ini, peninjauan dilakukan secara terus menerus, yang berarti setiap kali harus dipesan, maka harus dipesan. Konsep minimum maksimum menekankan bahwa sejumlah persediaan harus ditentukan jumlah minimum dan maksimumnya, Minimum Maksimum(*Min-Max*) mengingat tingkat permintaan tidak tentu (*fluktuatif*), sehingga persediaan harus selalu ada dan jumlah yang dipesan bersifat tetap, disini yang bersifat tetap adalah titik pemesanan ulang disesuaikan dengan jumlah minimum maksimum.

Minimum – Maximum Systems adalah salah satu metode pengendalian persediaan. Cara kerja *Min – Max Systems* yaitu apabila persediaan telah melewati batas-batas minimum dan mendekati batas *Safety Stock* maka *Reorder* harus dilakukan. Jadi batas minimum *Stock* merupakan batas *Reorder Level*. Batas maksimum adalah batas kesediaan perusahaan atau manajemen untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk persediaan bahan baku. Maka dalam hal ini yang terpenting adalah batas minimum dan maksimum untuk dapat menentukan *order quantity* (Mareta dan Wiwik, 2018).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Persediaan

Sumber : (Ariesty Anissa dan Titiek Tharja Andari, 2016)

Menurut Umi Elan dan Ilyas (2013) Berlainan dengan konsep EOQ dan formula perencanaan berkala, konsep persediaan minimum dan maksimum tidak berdasarkan perhitungan secara berkala tetap, tetapi dapat dilakukan setiap waktu, dengan konsep 'titik pemesanan kembali' atau *reorder point*.

Konsep *Min-Max* ini dikembangkan berdasarkan suatu pemikiran sederhana sebagai berikut (Umi Elan dan Ilyas, 2013) :

1. Untuk menjaga kelangsungan beroperasinya suatu pabrik atau fasilitas lain, diperlukan bahwa beberapa jenis material tertentu dalam jumlah minimum tersedia di gudang, supaya sewaktu-waktu ada yang rusak, dapat langsung diganti.
2. Tetapi material yang disimpan dalam persediaan tadi juga jangan terlalu banyak, ada maksimumnya, supaya biayanya tidak menjadi terlalu mahal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milk
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keduanya sebetulnya pengikuti prinsip *inventory control* yaitu pengendalian tingkat persediaan sedemikian rupa sehingga setiap kali barang diperlukan, selalu tersedia, tetapi sekaligus juga harus menjaga agar tingkat persediaan seminimal mungkin, untuk menghindari investasi berupa biaya penyediaan yang besar.

Secara ideal, sebetulnya persediaan minimum seharusnya adalah nol dan persediaan maksimum adalah sebanyak yang secara ekonomis mencapai optimal, yaitu sesuai dengan perhitungan EOQ, yang sudah dijelaskan di depan. Jadi dapat dibayangkan bahwa persis pada waktu barang habis, pemesanan barang sejumlah yang paling ekonomis tadi datang. Tetapi ini perhitungan teori, artinya dalam kenyataan tidaklah dapat dijamin bahwa perencanaan dapat secara sempurna terpenuhi. Ada kemungkinan pemakaian barang berubah dan meningkat secara mendadak, ada kemungkinan barang yang dipesan datang terlambat dan sebagainya. Oleh karena dalam menentukan minimum dan maksimum ini, sebaiknya tidak mengambil angka yang ekstrim tadi, tetapi ada faktor pengaman yang dapat dihitung berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul formula min-max untuk pengisian kembali persediaan, yaitu sebagai contoh misalnya sebagai berikut :

$$Q = Max - Min \dots\dots\dots(Pers 1)$$

Keterangan :

- Q = Jumlah yang perlu dipesan untuk pengisian persediaan kembali.
- Min = *Minimum stock*, adalah jumlah pemakaian selama waktu pesanan pembelian yang dihitung dari perkalian antara waktu pesanan (dalam bulan) dan pemakaian rata-rata dalam satu bulan ditambah dengan persediaan pengaman.

$$\text{Jadi Min} = (T \times C) + R \dots\dots\dots(Pers 2)$$

- Max = *Maximum stock*, adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan disimpan dalam persediaan, yaitu jumlah pemakaian selama 2 x waktu pesanan, yang dihitung dari perkalian antara 2 x waktu pesanan dan pemakaian rata-rata selama satu bulan.

$$\text{Jadi Max} = 2(T \times C) \dots\dots\dots(Pers 3)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- R = Persediaan Pengaman
- C = Lead Time
- T = Pemakaian Bahan Baku

2.3.2 Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Menurut Umi Elan dan Ilyas (2013) persediaan Pengaman (*Safety Stock*). *Safety Stock* atau persediaan pengaman adalah persediaan ekstra yang perlu ditambah untuk menjaga sewaktu-waktu ada tambahan kebutuhan atau keterlambatan kedatangan barang. Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$SS = (\text{Pemakaian Maksimum} - T) \times C \dots\dots\dots(\text{Pers 4})$$

Keterangan:

- SS = *Safety Stock*
- T = Pemakaian barang rata-rata per periode
- C = Lead Time

2.3.3 Tingkat Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Reorder Point merupakan tingkat persediaan paling rendah saat pesanan harus dibuat dengan pemasok untuk memastikan persediaan barang masih ada untuk digunakan. Konsep ini sering salah diartikan karena titik pemesanan kembali diartikan seolah-olah tidak boleh ada pemesanan kembali sebelum titik ini dicapai. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$ROP = D.C + R \dots\dots\dots(\text{Pers 5})$$

Keterangan:

- ROP = *Reorder Point*
- D = Permintaan Bahan
- C = *Lead Time*
- R = *Safety Stock*

2.3.4 Pengertian Blanket Order

Blanket Order System merupakan salah satu cara pemesanan untuk item – item yang digunakan secara berulang ulang (*repetitive*). Dan membantu mengatasi masalah untuk sejumlah item yang tidak termasuk dalam persediaan. Menurut *Higgin dan Stidger*, *Blanket Order System* merupakan pemesanan yang dilakukan untuk kebutuhan satu tahun atas item yang di beli dalam jumlah besar. *Open end order* memperkenankan penambahan item-item yang diminta atau perpanjangan kontrak (Mareta dan Wiwik, 2018). Adapun persamaan sebagai berikut :

1. Jumlah Pesan (Q)

$$Q = \sqrt{\frac{2.A.S}{I}} \dots\dots\dots \text{(Pers 6)}$$

Keterangan :

- A = Biaya Pesan
- S = Rata – rata kebutuhan
- I = Biaya simpan

2. *Order Cost* (Biaya Pesan)

$$\text{Biaya Pesan} = 2 \times K \dots\dots\dots \text{(Pers 7)}$$

Keterangan :

- K = Biaya Pesan Per periode

3. *Holding Cost* (HC)

$$HC = \frac{Q}{2} h \dots\dots\dots \text{(Pers 8)}$$

Keterangan :

- Q = Jumlah Pesan
- H = Biaya Pesan

4. *Purchasing Cost*

$$\text{Purchasing Cost} = D \times UC \dots\dots\dots \text{(Pers 9)}$$

Keterangan :

- D = Permintaan Stok
- UC = Pemakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Biaya *Safety Stock*

$$\text{Biaya Safety Stock} = SS \times h \dots\dots\dots (\text{Pers 10})$$

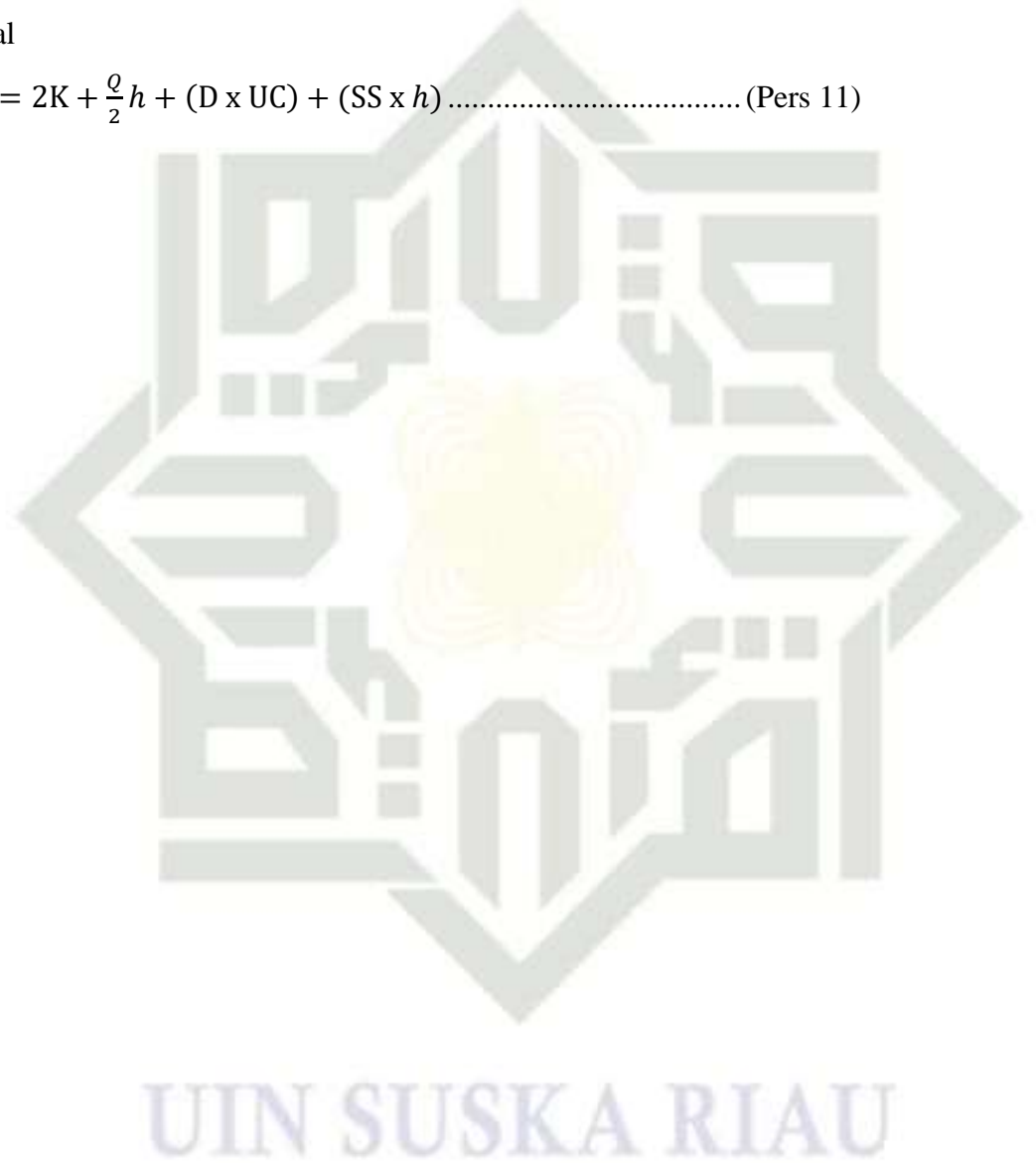
Keterangan :

SS = *Safety Stock*

h = Biaya Simpan

6. Biaya Total

$$TC = 2K + \frac{Q}{2}h + (D \times UC) + (SS \times h) \dots\dots\dots (\text{Pers 11})$$

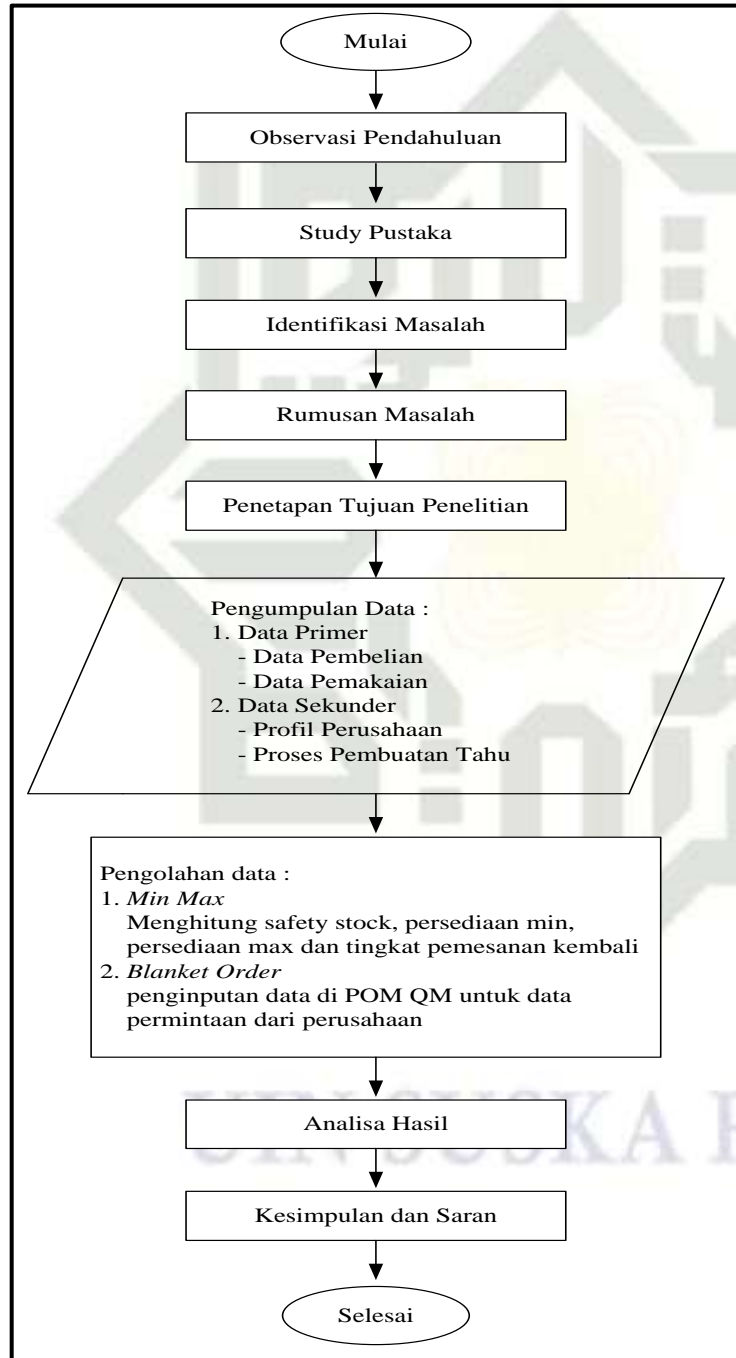


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alur Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan lebih sistematis, maka dibuatlah alur penelitian ini. Adapun tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Langkah-Langkah Alur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan diagram alur penelitian sebagai berikut :

3.3 Observasi Pendahuluan

Obsevasi pendahuluan adalah suatu langkas awal dalam penelitian. Penelitian pendahuluan dapat juga memberikan informasi bahwa masalah masalah yang diteliti dilapangan benar ada. Survei pendahuluan dilakukan untuk mencari topik permasalahan yang akan menjadi objek yang akan diteliti. Adapun survei pendahuluan yang dilakukan di UKM Tahu Asli HB, dalam suvei ini pendahuluan dilakukan dengan wawancara serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi industri. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik serta karyawan UKM Tahu Asli HB.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat keadaan industri dalam produksi.

3.4 Studi Pustaka

Pada studi pustaka dilakukan dengan membaca penelitian sebelumnya, jurnal atau dari seminar-seminar baik nasional maupun internasional, serta tugas akhir dan laporan terdahulu untuk menentukan topik yang akan di teliti. Studi pustaka Induktif ini dilakukan dengan membaca dan mencantumkan hasil dari kajian pustaka yang bersumber dari buku-buku buku penunjang penelitian dari topik akan di teliti yang dapat mendukung landasan teori, dan juga dengan *Browsing* ke situs-situs internet yang memuat jurnal tentang pengendalian persediaan. Sehingga dapat digunakan sebagai landasan teori yang kuat.

3.5 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang dari penelitian. Indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah belum optimalnya pengelolaan untuk menentukan pengendalian persediaan bahan baku dan setelah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapatkan mengumpulkan data-data mengenai masalah pada UKM Asli Tahu HB, maka selanjutnya dilakukan analisa inti dari permasalahan yang akan diteliti.

3.6 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, selanjutnya masalah tersebut dirumuskan sehingga menjadi masalah yang akan dianalisa dan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah ini, masalah yang sudah diidentifikasi dapat diteliti dengan baik dan menghasilkan pemecahan masalah dari masalah tersebut. Perumusan masalah ini akan membantu mempermudah penelitian ini. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengoptimal pengelolaan persediaan bahan baku untuk menghindari kekurangan kelebihan pengendalian persediaan terjalankan dengan baik.

3.7 Penetapan Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan sangat perlu ditetapkan dalam melakukan sebuah penelitian agar penelitian tersebut fokus pada tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, tujuan ditetapkan bagaimana pengendalian pengelolaan persediaan bahan baku di UKM Tahu Asli HB sudah optimal untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku. Berdasarkan hasil analisa permasalahan tersebut maka dapat kita tetapkan sebuah tujuan yang nantinya akan menjawab permasalahan yang terjadi di UKM Tahu Asli HB.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen yang sangat penting, oleh karena itu informasi yang didapat harus benar agar data yang diperoleh lebih akurat. Data dalam penelitian ini terdiri dari yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adapun data primer yang dibutuhkan yaitu:

- a. Data pembelian bahan baku pada tahun 2016 - 2018.
- b. Data kebutuhan bahan baku pada tahun 2016 - 2018.
- c. Data biaya persediaan bahan baku kedelai 2016 - 2018 yaitu:
 - 1) Biaya Bahan baku (UC)
 - 2) Biaya Pesan (*Order Cost*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Biaya Simpan (*Holding Costing*)

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dalam penelitian yang berasal dari tempat pengambilan data penelitian dan data sekunder ini yaitu:

- a. Profil UKM Tahu Asli HB.
- b. Struktur organisasi sebagai pelengkap dalam penelitian.

3.9 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Semua data yang dikumpulkan, baik data yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, data yang berasal dari pengamatan secara langsung, maupun data tertulis.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perhitungan metode *Min Max*.

Langkah awal untuk mencari perhitungan metode min-max yaitu mencari pemakaian maksimal pada tahun permintaan atau pada tahun pemakaian, setelah itu mencari rata-rata pemakaian, mencari lead time (dari perusahaan), kemudian mencari safeti stock, persediaan min, persediaan max dan tingkat pemesanan kembali.

Adapun penjelasan perhitungan dari metode *Min Max* adalah sebagai berikut:

- a. *Safety stock* yaitu persediaan yang diadakan untuk mencegah terjadinya kekurangan persediaan ketika permintaan tidak pasti atau karena faktor yang menentukan besarnya persediaan ini adalah penggunaan bahan baku rata-rata selama periode tertentu. *Safety stock* ini berfungsi sebagai untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang, misalnya karena penggunaan barang yang lebih besar dari perkiraan sebelumnya atau keterlambatan dalam penerimaan barang yang dipesan.

Adapun rumus untuk menghitung *safety stock* yaitu:

$$Safety\ stock = (Pemakaian\ Max - T) \times C$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Persediaan *minimum*

Jumlah pemakaian selama waktu pemesanan pembelian yang dihitung dari perkalian antara waktu pesanan per periode dan pemakaian rata-rata dalam satu bulan perminggu perhari ditambah dengan persediaan pengaman. Adapun rumus untuk menghitung persediaan yaitu:

$$\text{Min Inventory} = (T \times C) + \text{Safety Stock}$$

- c. Persediaan *maximum*

Jumlah maksimum yang diperbolehkan disimpan dalam persediaan. Adapun rumus untuk menghitung persediaan max yaitu:

$$\text{Max Inventory} = 2 (T \times C)$$

- d. Tingkat pemesanan kembali

Maksud dari tingkat pemesanan kembali yaitu tingkat persediaan yang mana paling rendah saat pemesanan harus dibuat dengan pemasok untuk memastikan persediaan barang masih ada untuk digunakan.

Adapun rumus untuk menghitung tingkat pemesanan kembali yaitu:

$$\text{ROP} = D.C + R$$

2. Perhitungan metode *Blanket Order* menggunakan aplikasi POM QM

Setelah itu diinputkn data di POM QM untuk data permintaan dari perusahaan, kemudian dapat hasil dari POM QM rekapitulasi hasil dari data biaya dari perusahaan setelah itu membandingkan biaya, mana biaya yang paling kecil maka itu yang di pakai untuk di perusahaan.

3.10 Analisis Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya kita dapat menganalisa lebih mendalam dari hasil pengolahan data. Analisa tersebut akan mengarahkan pada tujuan penelitian dan akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Analisa hasil data penelitian ini adalah menginterpretasikan hasil dari pengolahan data untuk mendapatkan produk tahu yang berkualitas. Pada

tahap ini penelitian akan mendapatkan analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan, baik dari pengumpulan data serta pengolahan data.

3.11 Kesimpulan Dan Saran

Setelah semua pengolahan data dan analisa, maka kutiplah suatu simpulan yang merupakan ringkasan akhir dari hasil yang mampu menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah itu diberikan saran untuk UKM Tahu Asli HB guna pengembangan produk tahu. Saran juga kepada pemilik UKM Tahu Asli HB diberikan untuk penelitian mendatang yang akan berguna untuk perbaikan maupun pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis hasil yang dilakukan sebagai berikut :

1. Dari pengendalian metode *minmax* dan *blanket order* persediaan yang telah diolah maka yang terpilih untuk mengendalikan persediaan adalah metode *Min Max*. Karena total biaya lebih optimal dibandingkan dengan metode *Blanket Order*.
2. Dari hasil perhitungan terhadap pembelian dan pemakaian persediaan bahan baku kedelai untuk menentukan total biaya persediaan pada tahun 2016 sampai 2018 dengan membandingkan metode *Min Max* dan *Blanket Order*. Untuk rata-rata pembelian persediaan bahan baku kedelai tahun 2016 yaitu 1.105 kg, tahun 2017 yaitu 6.113 kg dan tahun 2018 yaitu 6.720 kg. Hasil perhitungan total biaya tahun 2016 sampai 2018 secara berurut sebagai berikut :
 - a. Metode *Min Max* dengan total biaya untuk 2016 sebesar Rp. 2.326.191.600, tahun 2017 sebesar Rp. 14.089.860.000, dan tahun 2018 Rp. 14.880.160.800.
 - b. Metode *Blanket Order* dengan total biaya untuk tahun 2016 sebesar Rp. 2.407.844.306, tahun 2017 sebesar Rp. 14.433.162.667 dan tahun Rp. 36.791.805.121.

6.2 Saran

Adapun hasil penelitian ini pada sub sebelumnya, maka didapatkan saran sebagai berikut :

1. Untuk UKM Tahu Asli HB pengendalian persediaan sebaiknya menentukan pembelian dan pemakaian bahan baku kelapa agar tidak terjadi *overstock* (kelebihan persediaan) dan *outstock* (kekurangan persediaan).
2. Untuk penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran tepatnya mengenai metode *Min Max* dan *Blanket Order*.

3. Pada penelitian berikutnya sebaiknya memasukkan data biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan bahan baku agar dapat diketahui berapa besar keuntungan yang didapatkan perusahaan jika dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara optimal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesty Anissa, Titiek Tjahja Andari. 2016. *Metode Economic Quantity Interval (Eoi) Untuk Optimalisasi Persediaan Barang Consumable Adem Sari Chingku Pada Pt Sari Enesis Indah Ciawi Bogor* Program Management Studies Faculty of Economic. *Jurnal Visionida, Volume 2 Nomor 1, Juni 2016*
- Agustina Eunike dkk , 2018. *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan*. Malang : UB Press.
- Ahmad, 2018. *Manajemen Operasi ; Teori dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis* : Yogyakarta :Pustaka AQ.
- Assauri Sofjan, 2016. "Manajemen Operasi Produksi ".Jakarta : Rajawali Pers..
- Handoko Tani. 2012. *Dasar –Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* ".Yogyakarta : BPFE.
- Mareta Indriyani, Wiwik Budiawan, 2018. *Analisis penyebab terjadi overstock pada PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia. PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia . Jurnal Volume 02 Teknik Industri Universitas Diponegoro 2018*
- Sulaiman Fahmi, Nanda. 2015. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel. Politeknik LP3I Medan. Jurnal Teknovasi Volume 02, Nomor 1, 2015, 1 –11*
- Umi Elan, Ilyas Rofiq. 2013. Implementasi Pengendalian Persediaan Bahan Kimia Di Gudang Laboratorium Pt Wilmar Nabati Indonesia. *Jurna Fakultas Ekonomi Volume 02, Nomor 02, Desember 2013*
- Yuliani Luh Ni. 2014. *Analisis Metode Fixed Order Interval (Foi) Dalam Memesan Bahan Baku Makanan Di Restaurant Bebek Tepi Sawah Kabupaten Gianyar Tahun 2014*. Universitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2014.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran A

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran B

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Defri Marzuki Penulis dilahirkan di Duri, 25 Desember 1995 dikabupaten Bengkalis Kecamatan Tambusai Batang Dui, Provinsi Riau. Anak dari pasangan ayahanda bernama Zukri dan ibunda Yusniati. Penulis merupakan anak Ke 5 dari 5 bersaudara. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut ilmu pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal sebagai berikut:

Tahun 2003	Penulis memasuki Sekolah Dasar Negeri 058 Balai Makam dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2009.
Tahun 2009	Penulis memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Mandau dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012.
Tahun 2012	Penulis memasuki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01Duri dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015.
Tahun 2015	Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Teknik Industri menyelesaikan masa studi hingga Tugas Akhir pada Tahun 2020.
No HP	082392123646
E-Mail	defrimarzuki@gmail.com
Judul Tugas Akhir	Analisa Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode <i>Minmax</i> Dan <i>Blanket Order</i> Di UKM Tahu Asli HB.

State Islmi University of Sultan Syarif Kasim Riau